Vol. 4, No. 1, Februari 2025 2023

EISSN: 3025-5848

Implementasi Literasi Dan Numerasi Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 Di kelas 5 SDN 1 Labuan Tereng

[1]Ni Komang Pasek Diah Arini,

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

[1]pasekdiah@gmail.com

Abstrak

This research aims to determine the implementation of literacy and numeracy in the campus teaching program for class 5 of 2023 in class 5 of SDN 1 Labuan Tereng. The population used in this research was SDN 1 Labuan Tereng, with a total of 30 students, with the sampling technique used was a saturated sampling technique so that the number of samples used in this research was as large as the existing population. The analysis technique used in this research is descriptive by analyzing the work program. Based on the research results, it shows that the campus teaching program for class 5 of 2023 which was implemented at SDN 1 Labuan Tereng in an effort to increase the literacy and numeracy of students at the school ran smoothly and was successful as seen from the implementation of all the work programs carried out as well as an increase in literacy and numeracy results. From the implementation of the Pre-Test and Post-Test scoring, it shows that in the Literacy test, the Pre-Test score, the percentage of students who answered correctly was 37%, while in the Post-Test, the percentage of students who answered correctly was 47%. This shows that the students' scores increased by 10%.

Keywords: *Campus Teaching, Literacy, Numeration*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi literasi dan numerasi pada program kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 di kelas 5 SDN 1 Labuan Tereng. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN 1 Labuan Tereng yang berjumlah total 30 siswa, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak jumlah populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan cara menganalisis program kerja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 yang dilaksanakan di SDN 1 Labuan Tereng dalam upaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah berjalan dengan lancar dan berhasil dilihat dari semua program kerja yang dijalankan terlaksana serta adanya peningkatan hasil literasi dan numerasi dari pelaksanaan Pre-Test dan Post-Test pensekoran menunjukkan bahwa pada uji Literasi nilai Pre-Test persentase siswa menjawab banar adalah 37% sedangkan Ketika Post-Test persentase siswa menjawab banar adalah 47% ini menunjukkan bahwa nilai dari siswa mengalami peningkatan 10%.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek paling penting dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan berperan sebagai tonggak utama dalam mengembangkan potensi dan mempersiapkan generasi mendatang.Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Pendidikan tidak hanya memberikan akses terhadap informasi dan

pengetahuan, tetapi juga membantu dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan etika yang baik (Santika, 2020)

Pendidikan yang berkualitas dapat membuat individu memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencapai cita-cita dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan dunia, dengan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi setiap individu, kita memberikan peluang bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang, mencapai potensi penuh mereka, serta menjadi agen perubahan yang positif bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan. Salah satu aspek paling penting dalam pendidikan yaitu kemampuan literasi dan numerasi.(Tim Program Kampus Mengajar,2023)

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan dua aspek penting dalam pendidikan yang memberikan dasar yang kuat bagi kemajuan individu dalam berbagai bidang kehidupan. Literasi melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks. Melalui kemampuan literasi yang baik, individu dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, berkomunikasi secara efektif, dan memahami informasi yang kompleks (Lisnawati & Ertinawati, 2019). Sementara, kemampuan numerasi melibatkan pemahaman tentang angka, operasi matematika, dan penerapannya dalam situasi nyata.Dengan kemampuan numerasi yang kuat, individu dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analitis, dan logika yang esensial dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi (Kemendikbud, 2017).

Kemampuan literasi dan numerasi yang baik memberikan dasar yang kokoh bagi individu untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan mandiri dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan beragam. Kemampuan literasi dapat membantu siswa dalam memperkaya pengetahuan kosa kata, menambah informasi dan wawasan baru, dan meningkatkan pemahaman tentang dunia. Kemampuan literasi juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan mengingat informasi yang diperoleh (Fachri, 2023).

Berbagai data, termasuk Asesmen Nasional tahun 2021 yang dilakukan Kemendikbudristek, menunjukkan bahwa hanya sekitar 50% murid yang kemampuan literasi dan numerasinya memenuhi standar kompetensi minimum (Tim Program Kampus Mengajar, 2023). Padahal, literasi dan numerasi adalah kecakapan dasar yang diperlukan. Dengan kata lain, meski sebagian besar anak Indonesia telah memiliki kesempatan bersekolah, banyak yang belum berkesempatan mengembangkan kompetensi dasar yang

mereka perlukan untuk masa depannya. Fenomena "bersekolah tanpa banyak belajar" inilah yang disebut sebagai krisis belajar (*learning crisis*) yang sudah berlangsung lama, dan menjadi semakin parah akibat pandemi Covid-19.

Kemendikbudristek menginisiasi berbagai kebijakan dan program yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Untuk mengatasi krisis belajar dan memberi kesempatan belajar yang berkualitas bagi semua anak Indonesia,. MBKM memberikan peluang kepada mahasiswa secara merdeka untuk memilih dan menentukan sendiri cara belajar yang diinginkan dan mata kuliah yang ingin diampu melalui program yang telah disediakan. Beberapa program yang disediakan Kemendikbud pada MBKM diantaranya yaitu magang dan studi independen bersertifikat, pertukaran mahasiswa merdeka, kampus mengajar, bela negara, kkn tematik, proyek kemanusiaan, dan kegiatan kewirausahaan. (Kemendikbud,2017)

Kampus mengajar adalah salah satu program MBKM yang melibatkan mahasiswa yang minat dalam bidang pendidikan di setiap perguruan tinggi dari berbagai program studi atau latar pendidikan di Indonesia untuk membantu dan mendampingi guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama (Tim Program Kampus Mengajar, 2023).

Ruang lingkup program kampus mengajar mencangkup pembelajaran di semua mata pelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki peluang untuk melatih karakter dan jiwa kepemimpinan mahasiswa, melatih pengalaman mengajar, menanamkan rasa empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, melatih kemampuan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan keberagaman asal mahasiswa dalam bekerja sama dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, meningkatkan dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan dukungan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, mengimplementasikan peran nyata perguruan tinggi mahasiswa dalam pembangunan nasional (Tim Program Kampus Mengajar, 2023). Salah satu penerapan program kampus mengajar disajikan oleh (Setiyadi dkk., 2023) dalam kegiatan peningkatan literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi.

Program Kampus Mengajar telah berhasil menugaskan mahasiswa sejak tahun 2020 melalui pelaksanaan program di angkatan perintis, angkatan 1 dan 2 pada tahun 2021, hingga angkatan 3 dan 4 pada tahun 2022. Pada awal tahun 2023, sebanyak 18.000 mahasiswa melalui program Kampus Mengajar angkatan 5 ditugaskan ke 3.600 SD dan SMP di seluruh

Indonesia yang akan dimulai pada Bulan Januari hingga Juni 2023 (Kemdikbud, 2022).

Salah satu sekolah dasar yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar 5 yakni SDN 1 Labuan Tereng. Sekolah yang terletak di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat ini termasuk sekolah dasar yang tertinggal karena jumlah SDM guru dan fasilitas sekolah yang terbatas.Pembelajaran yang dilakukan kurang efekif, karena hanya terdapat 8 tenaga pendidik 4 perempuan dan 4 laki-laki. Sehingga tiap guru memegang masing-masing satu kelas dan sekaligus menjadi wali kelas karena ruang kelas berjumlah 7 kelas yang mana pada kelas 6 terdapat 2 ruang yaitu (6A,6B) , hanya ada 1 guru agama untuk seluruh kelas, tidak adanya guru olahraga dan ruang perpustakaan yang tidak bisa digunakan dikarenakan banyak buku yang berserakan, tidak tertata dengan rapi yang membuat para murid tidak pernah menggunakan ruang perpustakaan itulah yang membuat banyak siswa nya kurang memiliki kemampuan literasi dan numerasi.

Terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca di kelas rendah dan kurang fasih di kelas tinggi. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian bersama antara guru dan orang tua siswa, namun realita nya orang tua siswa tidak membimbing anak ataupun kurang memperhatikan kemampuan anaknya di rumah, sehingga saat disekolah siswa merasa malas belajar dan hanya ingin bermain, dikarenakan tidak ada motivasi internal maupun eksternal. Padahal sejatinya langkah awal pengembangan karakter siswa terbentuk dalam keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah pengembangan karakter.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi, dan pembelajaran yang kurang efektif. Maka dari hal tersebut penulis dan para rekan kampus mengajar membuat program kerja antara lain ; medongeng ceria, gerakan mentari pagi, mading, mengajar lagu nasional, pendampingan hafalan surah pendek, papan pintar, pembelajaran matematika, kelas motivasi, bimbingan calistung, membersihkan, menata dan mendata buku di perpustakaan, pelaksanaan AKM Kelas, pengenalan laptop (aplikasi word), kebersihan lingkungan dan sabtu sehat.

Rumusan Masalah

Apakah Literasi dan Numerasi pada Program Kampus Mengajar angkatan 5 berdampak di kelas 5 SDN 1 Labuan Tereng?

METODE PENELITIAN

Akuntabel Jurnal Ilmiah Akuntansi
Vol. 4, No. 1, Februari 2025 2023
EISSN: 3025-5848

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan (Syaodih, 2015: 72) penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi atau keadaan sekarang.

Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2007:137). Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bahasa verbal. Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti (Sutopo, 2006:80).

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah murid kelas 5 SDN 1 Labuan Tereng yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan sejumlah populasi. Tekhnik pengambilan sampel adalah dengan *sampling jenuh*, sehingga sampel yang digunakan sejumlah total populasi yang ada.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder.

Teknik Analisa Data

Akuntabel Jurnal Ilmiah Akuntansi
Vol. 4, No. 1, Februari 2025 2023
EISSN: 3025-5848

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data

Perancangan Program

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan bersama dengan rekan mahasiswa Kampus Mengajar, kepala sekolah, dan dosen pembimbing lapangan. Maka, telah disepakati bersama mengenai rencana program dan kegiatan yang akan kami laksanakan di SDN 1 Labuan Tereng adalah sebagai berikut.

1. Aspek Pembelajaran

Dalam aspek pembelajaran, kami akan berkolaborasi bersama guru-guru di SDN 1 Labuan Tereng dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemapuan literasi dan numerasi peserta didik. Kami mahasiswa Kampus Mengajar merencanakan berbagai pembelajaran inovatif menggunakan media-media pembelajaran yang menarik dengan memfaatkan alat teknologi, alat permainan tradisional, serta benda-benda di lingkungan sekitar yang mudah didapat.

2. Bantuan Adaptasi Teknologi

Secara rasional, pada rencana program bantuan adaptasi teknologi ini kami akan melakukan program kerja berupa pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif ini dilakukan guna memberikan penyajian bahan pembelajaran dengan cara baru dan memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait teknologi yang digunakan dalm pembelajaran interaktif ini sendiri. Jenis kegiatan dalam adaptasi teknologi ini dimana penyajian materi pelajaran dengan media pembelajaran interaktif menggunakan video pembelajaran dan games digital.

Mekanisme pembelajaran interaktif ini sendiri ialah penyajian bahan pembelajaran dimana guru akan menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi yang interaktif yang edukatif, yakni antara guru dengan siswa, siswa dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada

Akuntabel Jurnal Ilmiah Akuntansi
Vol. 4, No. 1, Februari 2025 2023
EISSN: 3025-5848

bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik. Kemudian disini kami mengangkat 4 model multimedia dari pembelajaran interaktif yakni :

a. Model Drill: Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk ataupun pemberian pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.
b. Model Tutorial: Pemberian panduan pembelajaran dalam bentuk interaktif.
c. Model Simulasi: metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya; simulasi: penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan memakai model statistic atau pemeran.
d. Model Games: Model permainan ini dikembangkan berdasarkan atas pembelajaran menyenangkan, dimana peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan. Target dan Sasaran kami fokuskan untuk seluruh siswa SDN 1 Labuan Tereng dengan waktu pelaksanaan dilakukan pada saat waktu pembelajaran di sekolah.
e. Bantuan Administrasi Dalam hal ini, kami berencana untuk mengaktifkan kembali Layanan Perpustakaan yang sudah cukup lama tidak aktif (tidak digunakan).

Hasil Rancangan Program Kerja

No	Program	Uraian	Sasaran kelas	Waktu pelaksanaan
	Transfer ilmu pengetauan			
	-Meningkatkan Literasi murid			
A	Gerakan Mentari pagi	Gerakan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai	3-6	Senin, selasa, rabu
B	Mendongeng ceria	Mahasiswa atau para guru membacakan cerita lalu anak-anak akan menceritakan Kembali serta ada tanya jawab mengenai cerita	1,2	Senin, selasa, rabu
C	Hari kunjung perpustakaan	Para murid membaca buku di perpustakaan pada saat jam istirahat atau jam kosong	1-6	Setiap hari
D	Pembuatan mading	Pembuatan madding ini dilakukan untuk melatih kreatifitas para murid	3-6	Di buat dua hari sebelum hari raya atau menyesuaikan
E	Program lanjutan calistung (membaca)	program ini khusus para murid di kelas tinggi yang belum fasih membaca yang dilakukan di perpustakaan	4,5,6	Senin,selasa,sabtu

Akuntabel Jurnal Ilmiah Akuntansi

Vol. 4, No. 1, Februari 2025 2023

EISSN: 3025-5848

No	Program	Uraian	Sasaran kelas	Waktu pelaksanaan
F	Pendampingan hafalan surah pendek	Program kerja ini dlakukan untuk meningkatkan pemahaman para siswa dalam melafazkan beberapa ayat pendek di sertai makananya yang terkandung dalam ayat tersebut	1,2	Jumat
	Mengajari lagu nasional		1-6	
	-Program kerja Numerasi			
A	Papan pintar	Pembelajaran perkalian menggunakan papan pintar yang mana para murid hanya akan memindahkan lidi pada gelas yang tersedia untuk menjawab soal yang ada.	2	Menyesuaikan
B	Pembelajaran matematika	Pembelajaran matematika ini mencakup semua hal dasar yang belum di ketahui atau di kuasi oleh para murid yang mana dilakukan saat jam kosong atau wali kelas berhalangan hadir	4-6	Menyesuaikan
C	Program lanjutan calistung (berhitung)	Program ini dilakukan di perpustakaan pada saat istirahat atau jam kosong yang mana anak-anak akan belajar berhitung menggunaan jari, belajar dari permainan, lagu dan video animasi	4-6	Menyesuaikan
	-Administrasi sekolah			
	Membersihkan, Menata dan Mendata buku di Perpustakaan	Kegiatan ini dilakukan pada saat tidak mengisi kelas dan menjalankan program lainnya serta pada saat jam pulang sekolah		Setiap hari atau menyesuaikan
	Membantu Mengawas Ujian Sekolah	Program ini dibuat untuk membantu para guru Ketika berhalangan hadir untuk mengawas.	1-6	Saat ujian berlangsung
	-Program adaptasi teknologi			
A	Kelas motivasi	Program ini menggunakan video edukasi mengenai pentingnya sekolah, bahaya narkoba, bahaya pergaulan bebas, cara penggunaan gawai yang tepat dan lain-lain	6	Menyesuaikan
B	Progam adaptasi teknologi dengan pengenalan laptop (word)	Kegiatan ini dlakukan agar para murid mengetahui dasar-dasar dalam menggunakan Microsoft word serta menambah wawasan dalam menggunakan computer	5	Menyesuaikan
	-Program lainnya			

AkuntabeL Jurnal Ilmiah Akuntansi

Vol. 4, No. 1, Februari 2025 2023

EISSN: 3025-5848

No	Program	Uraian	Sasaran kelas	Waktu pelaksanaan
A	-Program sustainable development goals (SDGs)		1-6	Menyesuaikan
	Pembuatan pupuk kompos	Kegiatan ini dilakukan Bersama dengan guru dan para murid yang tujuannya adalah emmeberikan informasi bahwa sampah yang kita bisa digunakan Kembali dan sangat bermanfaat untuk tanaman	4-6	Menyesuaikan
B	Gerakan sabtu sehat	Senam bersama yang dilakukan guna memperkaya pengalaman gerak bagi anak-anak serta meningkatkan kebugaran jasmani	1-6	Sabtu
	Kebersihan lingkungan	Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah dengan seluruh warga sekolah ikut andil dalam mengaja kebersihan guna menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan asri	1-6	Sabtu atau menyesuaikan

Analisis Data Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

SDN 1 Labuan Tereng melakukan Pre-Test AKM Kelas pada jumat, 10 maret 2023 di kelas 5 dengan jumlah 30 murid yang mengikuti test untuk pengerjaanya dibagi menjadi 2 sesi karena menggunakan 14 chromebook dan 1 gawai, waktu pelaksaan dari awal hingga berakhir Pre-Test AKM Kelas adalah 08.00-12.00 wita.

Daftar Peserta AKM Kelas

NO	NISN	NIS	NAMA	L	P
1	0122070340	1530	Adhwa'ul Kamila		P
2	0118029705	1491	Ahmad Pandi Saputra	L	
3	0101649803	1493	Ahmat Amzani	L	
4	0129245329	1529	Al Fiana Soleha		P
5	0128233069	1635	Ardian Putra Pratama	L	
6	0111884003	1532	Diva Rahmawan	L	
7	0125078217	1533	Erniatun		P
8	0122242619	1534	Hadyatul Mufida		P
9	0124906500	1537	Ilmi Raudatul Huda		P
10	0102877280	1536	Intan Nur'aini		P
11	0123192888	1538	Julia Futri		P
12	0119218610	1504	Khaeril Pauzi	L	
13	0126513268	1600	Khairun Najwa Marthotillah		P
14	3121503149	1540	Khairunnisa'		P
15	0119197202	1539	Kholifa Ramadhany		P
16	0121182613	1541	Kusuma Danu Asmoro	L	
17	0114136675	1543	Lalu Edwin Mahadinata	L	

18	0124233460	1548	M. Al-Ikbal	L	
19	0115710377	1545	Melinda Noviani		P
20	0115223165	1546	Moh.Asef Riyanto	L	
21	0126864823	1547	Moh.Nazwan Maliki	L	
22	0126352061	1544	Muhammad Rofi'al Hadidi	L	
23	0119483839	1553	Nabil Rahmatullah	L	
24	0111002064	1549	Nadiya Usma		P
25	0125659723	1551	Nazira Amelia Febriani		P
26	0122611103	1554	Neysha Avrilia		P
27	0115219692	1550	Nurul Yumna		P
28	3120005933	1605	Raiha Atitya Meidara		P
29	3121518037	1606	Raima Najiha Meitara		P

c) Asesmen Murid

Hasil asesmen murid untuk kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas 5 SDN 1 Labuan Tereng berdasarkan hasil pre-test dan post-test AKM Kelas sebagai berikut:

Hasil Pensekoran Pre-test Literasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		20	30	11,1	37%

Hasil Pensekoran Pre-test Numerasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak).	Aljabar	20	30	8,3	28%

Hasil yang di dapatkan dari Pre-Test AKM Kelas menurut hasil pensekoran di atas adalah bahwa kemampuan para siswa dalam literasi lebih unggul dari numerasi terbukti dengan hasil presentase jawaban benar pada uji literasi adalah 37% dan presentase jawaban benar pada uji numerasi adalah 28%. SDN 1 Labuan Tereng juga melakukan Post-Test AKM Kelas sebagai bahan analisis sampai dimana pemahaman para murid dan untuk mengukur kemampuannya apakah meningkat atau masih tetap sama pada saat Pre-Test

Akuntabel Jurnal Ilmiah Akuntansi
Vol. 4, No. 1, Februari 2025 2023
EISSN: 3025-5848

AKM Kelas.

Hasil Pensekoran Post-test Literasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		20	30	14,2	47%

Hasil Pensekoran Post-test Numerasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak).		20	30	8,5	28%

4.2 Pembahasan Implementasi Program Kampus Mengajar

Berikut ini adalah pembahasan Implementasi Program Kampus Mengajar di SDN 1 Labuan Tereng

1. Mengajar

Kegiatan mengajar di SDN 1 Labuan Tereng secara full offline atau tatap muka.Pada kegiatan mengajar pembelajaran literasi pada kelas rendah langkah pertama saya dan rekan-rekan yaitu dengan mengenalkan abjad kepada siswa dan terus mendampingi hingga mereka menghafal abjad tersebut, lalu kemudian kami melatih siswa mengeja serta membaca perkata hingga melatih siswa membaca buku pegangan siswa.Sedangkan pada pembelajaran numerasi saya melatih siswa untuk mengenal dan menghafal angka terlebih dahulu, dan melatih penjumlahan dan pengurangan secara sederhana. Sedangkan untuk kelas atas pada pembelajaran literasi saya mengasah kemampuan siswa dengan cara memberikan bacaan dalam bentuk paragraf yang jumlahnya sedikit lebih banyak, memahami tentang apa yang menjadi pokok bahasan dalam paragraf tersebut dan meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang sudah di baca.

Pada pembelajaran numerasi saya mengasah kemampuan siswa dengan cara memberikan soal-soal latihan dalam bentuk cerita, memberikan soal perkalian bersusun,

menghitung luas lingkaran dan lainnya, Adapun Gerakan yang kami namakan untuk pembelajaran literasi adalah Gerakan Mentari pagi, mendongeng ceria yang mana sudah berjalan degan baik. Sedangkan untuk pembelajaran numerasi yaitu pembelajaran matematika yaitu dengan pembelajaran penguatan dasar matematika pada murid juga sudah berjalan, pengetahuan dan pemahaman para murid mengenai literasi dan numerasi jauh lebih baik dari sebelumnya bahkan bisa dikatakan baik karena sudah banyak yang awalnya mengeja dalam membaca, sekarang sudah mulai lancar dan anak-anak yang kesulitan menulis sudah lebih terlatih berkat 4 bulan penugasan, selain itu saya dan rekan juga mengajar lagu-lagu Nasional yang mana saat awal penugasan anak-anak mengaku tidak banyak mengetahui tentang lagu Nasional namun setelah kami ajari anak-anak bisa memahami dan menghafal dengan baik lagu-lagu tersebut.

2. Membantu Administrasi Sekolah

Pada bidang administrasi penulis membantu guru membersihkan, mendata dan menata kembali ruang perpustakaan yang sudah lama tidak digunakan, awalnya ruang perpustakaan tidak bisa digunakan karena sangat tidak layak dengan kodisi buku seluruhnya berceceran di lantai, dengan program membersihkan, manata dan mendata buku di perpustakaan para murid sudah bias belajar maupun hanya sekedar membaca buku di perpustakaan selain itu penulis dan rekan-rekan membantu menata kelas atau hias kelas agar para murid nyaman dalam belajar, tentu tak lupa membantu mengoreksi jawaban siswa dan mendampingi anak-anak dalam belajar setiap hari.

3. Membantu Adaptasi Teknologi

Pada adaptasi teknologi penulis dan rekan-rekan membantu membuat video pembelajaran dengan berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mengajar lalu membuat video yang digunakan dalam kelas motivasi, pada saat penayangan video dalam kelas motivasi seluruh murid tampak sangat menikmati dan belajar dengan baik karena sebelumnya tidak pernah belajar dengan menggunakan video pembelajaran.

4.2.1 Analisis Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas

Hasil yang di dapatkan dari Post-Test AKM Kelas menurut hasil pensekoran adalah bahwa kemampuan para siswa dalam literasi lebih unggul dari numerasi terbukti dengan hasil presentase jawaban benar pada uji literasi adalah 47% dan presentase jawaban benar pada uji numerasi adalah 28%.

Berdasarkan–Pre-Test dan Post-Test pensekoran menunjukkan bahwa pada uji Literasi nilai Pre-Test persentase siswa menjawab banar adalah 37% sedangkan Ketika Post-

Test persentase siswa menjawab banar adalah 47% ini menunjukkan bahwa nilai dari siswa mengalami peningkatan 10%. Dan pada uji literasi nilai Pre-Test persentase siswa menjawab banar adalah 28% sedangkan Ketika Post-Test persentase siswa menjawab banar adalah 28% ini menunjukkan bahwa nilai siswa tidak mangalami peningkatan atau nilainya tetap.

Hasil tersebut menandakan bahwa proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta Kampus Mengajar di sekolah sasaran untuk meningkatkan literasi & numerasi peserta didik masuk dalam kategori berhasil. Untuk tahap selanjutnya diharapkan agar proses pembelajaran lebih ditingkatkan lagi agar hasil yang didapatkan jauh lebih memuaskan

SIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di Sekolah Dasar terdiri atas beberapa tujuan dan aspek yang harus dicapai, yaitu melalui program kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 sekolah dan guru bisa terbantu oleh hadirnya mahasiswa di sekolah untuk mengajarkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah. Implementasi program Kampus Mengajar angkatan 5 dalam aspek literasi dan numerasi siswa kelas 5 SDN 1 Labuan Tereng , dalam hal ini untuk implementasi di sekolah kita dapat membuat beberapa program kerja untuk membantu kemampuan literasi membaca dan numerasi berhitung siswa agar lebih baik lagi antara lain, medongeng ceria, gerakan mentari pagi, mading, mengajar lagu Nasional, pendampingan hafalan surah pendek, papan pintar, pembelajaran matematika, kelas motivasi, bimbingan calistung, membersihkan, menata dan mendata buku di perpustakaan, pelaksanaan AKM Kelas, pengenalan laptop.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A. F., Kusumaningsih, W., & Rahmawati, N. D. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) dengan Strategi Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP. Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 127–132.

Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2020, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Dwi Etika, Erdyna, Sevia Cindy Pratiwi, Dwike Megah Purnama Lenti, and Dina Rahma Al Maida. (2021). "*Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi* Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon *2." Journal of Educational Integration and Development* 1(4):2021.

Fachri, M., Rozi, F., & Putri, F.N. 2023. *Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Manajemen Pembelajaran. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2) : 1055 – 1068

Iman, N., Usman, N., & Bahrun, B. (2021). *Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 250–260.

Kemendikbud.2017. Panduan Gerakan Literasi Nasional.Panduan Gerakan Literasi Nasional.

Lisnawati, I & Ertinawati, Y. 2019. *Literat Melalui Presentasi. Jurnal Metaedukasi*, 1(1) : 1-12

Mustari,M (2012).*Pengantar Metode Penelitian*.Yogyakarta:Laksbang Pressindo

Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019*). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.

Nana, Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Santika, I.W.E. 2020. *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. Jurnal Indonesian Values and Character Education (IVCEJ*), 3 (1) : 8-19.

Setiyadi, B., Umah, R., Aprilliana, I., Siahaan, M.B., Samosir, P. 2023. *Pendampingan Literasi, Numerasi, Administrasi dan Adaptasi Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.BERNAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(2):984-990.

Santoso, Heri Dwi, Diana Puspita Sari, Apriliana Dian Fadilla, Faidah Fitri Utami, Fitria Pangesti Rahayu, Della Chamelia Sari, and Niken Putri Sya'bani. (2022). "*Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi dalam Program Kampus Mengajar* 1." Jurnal Pengabdian 4(2):100–105.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

Sutopo H.B.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Elfabeta.

Tim Program Kampus Mengajar.2023. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 5. Program Kampus Mengajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.